

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kerangka Pemikiran.....	6
F. Metode Penelitian.....	14
1. Spesifikasi penelitian .....	14
2. Metode pendekatan .....	14
3. Tahap penelitian.....	15
4. Teknik pengumpulan data.....	15
5. Alat pengumpul data .....	16
6. Analisis data.....	16
7. Lokasi penelitian .....	17
8. Jadwal penelitian .....	17
<b>BAB II    WEWENANG KEJAKSAAN, SURAT PERINTAH           PENYIDIKAN, DAN TINDAK PIDANA KORUPSI</b>	
A. Pengertian Kejaksaan .....	18
B. Sejarah Kejaksaan.....	19
C. Tugas dan Wewenang Kejaksaan .....	25
D. Sprindik Oleh Kejaksaan.....	30
E. Definisi Korupsi .....	34

<b>BAB III</b>	<b>TUGAS DAN FUNGSI KEJAKSAAN DALAM PRAKTEK</b>	
	A. Pengertian Tindak Pidana .....	46
	B. Hasil Wawancara .....	51
	C. Fungsi dan Tugas Kejaksaan.....	56
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS TERHADAP KEJAKSAAN MENGENAI SURAT PERINTAH PENYIDIKAN YANG BARU DI HUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NO 16 TAHUN 2004 TENTANG KEJAKSAAN</b>	
	A. Kewenangan Kejaksaan Dalam Mengeluarkan Sprindik Baru Terhadap Kasus Tindak Pidana Korupsi .....	58
	B. Kendala Kendala yang di hadapai oleh Kejaksaan dalam mengeluarkan surat perintah penyidikan yang baru di hubungkan dengan undang undang no 16 tahun 2004 tentang kejaksaan .....	62
	C. Upaya yang dilakukan oleh kejaksaan agar surat perintah penyidikan yang baru tidak dibatalkan oleh putusan praperadilan.....	64
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	69
	B. Saran.....	70
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72
	<b>LAMPIRAN</b> .....	75